BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kesibukan dalam bekerja dan kemacetan lalu lintas yang kian padat saja dikawasan Bandung ini membuat banyak orang tidak mempunyai banyak waktu luang untuk mempersiapkan segala kebutuhan sehari-hari, yang mau tidak mau harus mereka penuhi. Ditambah lagi dengan letak kawasan pemukiman atau komplek didaerah Bandung Timur yang jauh dari keramaian dan pusat kota. Karena kondisi, situasi, dan keadaan masyarakat yang demikian menyebabkan mereka lebih memilih suatu tempat yang bisa menyediakan berbagai jenis kebutuhan hidup (wisata belanja) agar bisa lebih efektif, efisien dan dapat menghemat waktu serta tenaga.

Maka dengan ini lahirlah sebuah ide untuk mendirikan pusat perbelanjaan yang diharapkan bisa menopang segala kebutuhan itu. Gagasan ini diwujudkan oleh PT. Metro Perdana Trade Centre untuk mendirikan pusat perbelanjaan tematik yang pertama di kota Bandung. Pusat perbelanjaan ini di bernama METRO TRADE CENTRE yang terletak di jalan Soekarno-Hatta No. 590A Bandung atau dikenal sebagai kawasan Metro yang nantinya diharapkan bisa memberikan nuansa belanja berbeda untuk masyarakat Bandung dan sekitarnya, menjadikan kawasan Metro sebagai salah satu pusat wisata belanja di kota Bandung, dan juga mempromosikan Bandung sebagai kota wisata belanja di Indonesia.

1.2. DESKRIPSI TENTANG PROYEK

Developer yaitu PT. Metro Perdana Trade Centre seperti telah dijelaskan tadi diatas menginginkan kawasan Metro ini menjadikan pusat perbelanjaan tematik pertama di kota Bandung, memberikan nuansa belanja berbeda untuk masyarakat Bandung dan sekitarnya, menjadikan kawasan Metro sebagai salah satu pusat wisata belanja di kota Bandung, mempromosikan Bandung sebagai kota wisata belanja di Indonesia. Pihak PT. Metro Perdana Trade Centre akhirnya menyusun rencana dan melakukan beberapa persiapan guna mewujudkan rencananya itu dan selanjutnya menunjuk beberapa rekanan untuk membentuk tim perencana guna membuat rencana sesuai dengan apa yang diinginkan, tim perencana sendiri terdiri dari : PT. Gistama Intisemesta, PT. Aiarmas Asri, PT. Bangun Karya Propertindo, PT. Batara Lintang Artistika, PT. Meltech Consultindo Nusa, PT. Juruukur Bahan Indonesia. Kemudian juga membentuk tim tender yang akan menilai kontraktor mana yang layak menjadi pelaksana, tim tender diantaranya terdiri dari PT. Metro Perdana Trade Centre, PT. Bangun Karya Propertindo, PT. Gistama Intisemesta, PT. Aiarmas Asri, PT. Batara Lintang Artistika, PT. Meltech Consultindo Nusa. Tender proyek sendiri yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2004 bertempat di Ruko Artha Gading Blok C 15&16, kelapa gading barat Jakarta. memutuskan PT. Wijaya Kusuma Contractors sebagai *main contractor* pada pembangunan METRO TRADE CENTRE.

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang Latar Belakang, Deskripsi Singkat Tentang Proyek, dan Sistematika Penulisan Laporan ini dibuat.

BAB II DATA PROYEK

Berisikan data lokasi proyek , data umum, dan data teknis.

BAB III MANAJEMEN DAN PESERTA PROYEK KONSTRUKSI SERTA HUBUNGAN KERJANYA

Berisikan uraian tentang persiapan pelaksanaan pelelangan, Proses pelelangan dan membahas siapa-siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam tahap konseptual, tahap definisi, dan tahap implementasi, serta bagaimana pola hubungan masing-masing tahap tersebut.

BAB IV STRUKTUR ORGANISASI

Berisikan struktur organisasi pihak-pihak yang terlibat secara keseluruhan dalam pembangunan, struktur organisasi kontraktor, beserta tugas, hak, dan kewajiban masing-masing jabatan,

BAB V PENJADWALAN PELAKSANAAN & EVALUASI KEMAJUAN PROYEK

Berisikan penjadwalan kerja, mekanisme laporan, realisasi progres pekerjaan, dan juga dijelaskan rencama dan prosedur pembayaran.

BAB VI TINJAUAN ALAT DAN BAHAN

Bab ini membahas mengenai alat-alat yang digunakan selama proyek berlangsung spesifikasi bahan seperti jenis dan mutu bahan yang digunakan, serta pengendalian terhadap mutu bahan.

BAB VII TEKNIK PELAKSANAAN DI LAPANGAN

Dibahas mengenai jenis pekerjaan, persiapan pelaksanaan proyek, pekerjaan tanah, pekerjaan penulangan balok, kolom, dan pelat lantai, perawatan beton, dan pembongkaran cetakan.

BAB VIII PEKERJAAN PESERTA PRAKTIKAN

Berisikan pembahasan mengenai bagaimana atau apa-apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama kerja praktek berlangsung seperti meninjau dan mengamati pekerjaan dilapangan, dan lain-lain.

BAB IX PEMBAHASAN MASALAH ATAU KASUS

Berisikan pembahasan mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul di IKP selama berlangsungnya KP baik itu yang berhubungan dengan masalah Struktur dan MK proyek maupun masalah keselamatan tenaga kerja dan sosial masyarakat setempat.

BAB X KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat praktikan berdasarkan pembahasan masalah maupun dari pengalaman selama praktikan melaksanakan KP dan saran-saran sebagai masukan untuk mengevaluasi laporan yang dibuat.